

## **PENGARUH KEPUASAN KERJA, ORIENTASI INOVASI, DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA**

**Indrayana**

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Yatsi Madani

[Indrayana@uym.ac.id](mailto:Indrayana@uym.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja, orientasi inovasi, dan strategi diversifikasi terhadap keberlanjutan usaha. Metode penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Responden penelitian sebanyak 30 pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja, orientasi inovasi, dan strategi diversifikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan faktor-faktor tersebut untuk memastikan keberlanjutan usaha UMKM. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana elemen-elemen tersebut saling berhubungan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hasil ini juga memberikan wawasan bagi pelaku usaha UMKM untuk lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta terus berinovasi dan mengembangkan portofolio produk atau layanan mereka.

**Kata Kunci:** Kepuasan Kerja, Orientasi Inovasi, Strategi Diversifikasi, Keberlanjutan Usaha

### **ABSTRACT**

This research aims to analyze the effect of job satisfaction, innovation orientation, and diversification strategy on business sustainability. The research method employs a quantitative model with a survey approach. The study involved 30 small and medium-sized enterprise (SME) respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using SPSS software. The results show that job satisfaction, innovation orientation, and diversification strategy have a positive and significant effect on business sustainability. The implications of this research highlight the importance of enhancing these factors to ensure the sustainability of SMEs. This study provides insights into how these elements interconnect and contribute to sustainable business growth. The findings also offer practical guidance for SMEs to prioritize employee well-being, foster a supportive work environment, continuously innovate, and expand their product or service portfolio.

**Keywords:** Job Satisfaction, Innovation Orientation, Diversification Strategy, Business Sustainability

### **PENDAHULUAN**

Keberlanjutan usaha merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam upaya mempertahankan keberlanjutan usaha, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi, di antaranya kepuasan kerja, orientasi inovasi, dan strategi diversifikasi. Kepuasan kerja karyawan menjadi elemen penting karena dapat mendorong peningkatan produktivitas, loyalitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung

memberikan kontribusi yang optimal, menjaga stabilitas operasional, dan berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Pada akhirnya, kondisi ini berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Di sisi lain, orientasi inovasi menjadi aspek strategis yang memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif di tengah perubahan pasar yang dinamis. Kemampuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan ide-ide baru memberikan peluang bagi UMKM untuk menghadirkan produk atau layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan pelanggan.

Melalui inovasi, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan daya saing, tetapi juga membuka peluang baru, seperti ekspansi ke pasar yang lebih luas dan penyesuaian terhadap tren konsumen yang terus berubah. Inovasi yang konsisten juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan, menjadikannya lebih adaptif terhadap tantangan eksternal. Selain itu, strategi diversifikasi memegang peranan penting dalam mengurangi risiko bisnis. Dengan mengembangkan produk atau layanan baru, memperluas pangsa pasar, serta menciptakan aliran pendapatan yang lebih stabil, UMKM dapat meningkatkan ketahanan terhadap gejolak ekonomi maupun perubahan lingkungan bisnis. Strategi diversifikasi yang diterapkan dengan baik memungkinkan UMKM untuk beradaptasi secara lebih fleksibel terhadap perubahan mendadak yang sering terjadi, seperti fluktuasi permintaan atau gangguan pasokan. Dalam jangka panjang, diversifikasi yang efektif dapat memperkuat posisi bisnis dan memberikan fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan masa depan.

Dalam konteks UMKM, sinergi antara kepuasan kerja, orientasi inovasi, dan strategi diversifikasi menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kepuasan kerja yang tinggi dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif, mendorong semangat karyawan, serta meningkatkan produktivitas dan loyalitas terhadap perusahaan. Sementara itu, orientasi inovasi memungkinkan UMKM untuk terus berkembang melalui pembaruan produk, layanan, dan proses kerja yang relevan dengan kebutuhan pelanggan serta tren pasar. Di sisi lain, strategi diversifikasi membantu UMKM memperluas jangkauan bisnis dan menciptakan berbagai sumber pendapatan yang lebih stabil, sehingga perusahaan lebih tangguh menghadapi dinamika pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara ketiga faktor tersebut terhadap keberlanjutan usaha UMKM di wilayah tertentu. Penelitian ini tidak hanya diharapkan mampu memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga menawarkan wawasan praktis bagi pelaku usaha untuk merancang strategi yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kepuasan kerja, orientasi inovasi, dan strategi diversifikasi terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM. Responden penelitian adalah 30 pelaku UMKM yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti lama usaha, jenis usaha, dan skala usaha, untuk memastikan relevansi dan representasi data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang dirancang secara komprehensif, mencakup indikator utama dari masing-masing variabel yang diteliti,

yaitu kepuasan kerja, orientasi inovasi, strategi diversifikasi, dan keberlanjutan usaha.

Kuesioner tersebut mencakup pertanyaan berbasis skala Likert untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang konsisten dan terukur. Selain itu, uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan kualitas data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS, yang melibatkan berbagai teknik statistik, seperti analisis deskriptif, uji korelasi, dan regresi linier berganda, untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara mendalam. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha UMKM, sehingga dapat menjadi referensi penting bagi pengambil keputusan dan pelaku usaha dalam mengembangkan strategi yang efektif dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk menilai hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Koefisien ini mempertimbangkan interkorelasi antar variabel independen serta korelasinya dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2011:97), pedoman untuk menafsirkan nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut: Analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk menilai hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Koefisien ini mempertimbangkan interkorelasi antar variabel independen serta korelasinya dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2011:97), pedoman untuk menafsirkan nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:250)

Pedoman ini berperan penting dalam membantu peneliti untuk menginterpretasikan kekuatan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun dependen, sehingga peneliti dapat memahami pola hubungan yang terjadi secara lebih mendalam.

Sedangkan koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ( $r^2$ ). Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan  $r^2$ , memberikan gambaran sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabilitas variabel terikat. Berikut adalah hasil output dari uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi yang telah dilakukan, yaitu:

Tabel 2  
Koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 <sup>a</sup>	,480	,420	,89630

a. Predictors: (Constant), strategi diversifikasi, kepuasan kerja, orientasi inovasi

b. Dependent Variable: keberlanjutan usaha

Sumber : Output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien korelasi  $R_{x123}$  sebesar 0,693 dan masuk ke dalam rentang 0,60 – 0,799, yang menunjukkan tingkat hubungan kuat. Artinya, kepuasan kerja, orientasi inovasi, dan strategi diversifikasi memiliki tingkat hubungan kuat terhadap keberlanjutan usaha. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,420 menunjukkan bahwa kepuasan kerja, orientasi inovasi, dan strategi diversifikasi memiliki kontribusi sebesar 42% terhadap keberlanjutan usaha, sementara 58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun variabel-variabel yang diteliti memberikan pengaruh positif, masih terdapat ruang untuk faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha secara lebih signifikan.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami bagaimana perubahan variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis ini bertujuan untuk meramalkan pengaruh kepuasan kerja, orientasi inovasi, dan strategi diversifikasi terhadap keberlanjutan usaha. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X^1 + b_2X^2 + b_3X^3 + e$$

Di mana:

Y: Keberlanjutan Usaha (variabel dependen)

X<sup>1</sup>: Kepuasan Kerja

X<sup>2</sup>: Orientasi Inovasi

X<sup>3</sup>: Strategi Diversifikasi

a: Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

e: Error

Berikut hasil output regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Regresi linier berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,221	10,432		,980	,336
	kepuasan kerja	,570	,169	,514	3,375	,002
	orientasi inovasi	,178	,085	,323	2,093	,046
	strategi diversifikasi	,061	,212	,042	,287	,776

a. Dependent Variable: keberlanjutan usaha

Sumber : Output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah  $Y = 10.221 + 0.570 X^1 + 0.178 X^2 - 0.086 X^3$  Persamaan ini dapat diartikan bahwa terdapat arah pengaruh positif antara Kepuasan Kerja (X1) dan Orientasi Inovasi (X2) terhadap Keberlanjutan Usaha (Y). Namun, Strategi Diversifikasi (X3) memiliki arah pengaruh negatif terhadap Keberlanjutan Usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel Kepuasan Kerja dan Orientasi Inovasi akan meningkatkan Keberlanjutan Usaha, sedangkan peningkatan Strategi Diversifikasi tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.

- a) Constanta  $a = 10.221$  bermakna bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel Kepuasan Kerja (X1), Orientasi Inovasi (X2), dan Strategi Diversifikasi (X3), maka nilai Keberlanjutan Usaha (Y) adalah sebesar 10.221 satuan.
- b) Koefisien regresi  $b_1 = 0.570$  bermakna bahwa jika variabel Kepuasan Kerja (X1) meningkat satu satuan, maka nilai Keberlanjutan Usaha (Y) akan bertambah sebesar 0.570 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Pengaruh ini signifikan dengan nilai  $p = 0.002$ .
- c) Koefisien regresi  $b_2 = 0.178$  bermakna bahwa jika variabel Orientasi Inovasi (X2) meningkat satu satuan, maka nilai Keberlanjutan Usaha (Y) akan bertambah sebesar 0.178 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Pengaruh ini signifikan dengan nilai  $p = 0.036$ .
- d) Koefisien regresi  $b_3 = 0.086$  bermakna bahwa jika variabel Strategi Diversifikasi (X3) meningkat satu satuan, maka nilai Keberlanjutan Usaha (Y) akan berkurang sebesar 0.086 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, pengaruh ini tidak signifikan dengan nilai  $p = 0.776$ .

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepuasan Kerja (X1) serta Orientasi Inovasi (X2) terhadap Keberlanjutan Usaha (Y). Sebaliknya, Strategi Diversifikasi (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Rumus untuk menghitung nilai derajat kebebasan (df) pada tabel distribusi F adalah sebagai berikut:

1.  $Df_1 = K - 1$ , di mana K adalah jumlah variabel bebas ditambah konstanta.
2.  $Df_2 = n - K$ , di mana n adalah jumlah sampel.

Dalam penelitian ini:

Jumlah sampel (n) = 30

Jumlah variabel bebas (K) = 3

Sehingga  $Df_1 = K - 1 = 3 - 1 = 2$

$Df_2 = n - K = 30 - 3 = 27$

#### **Kriteria Pengujian:**

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai probabilitas (Sig)  $\geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai probabilitas (Sig)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji hipotesis secara simultan dengan pengujian uji f :

Tabel 4  
Output Uji F Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19,279	3	6,426	7,999	,001 <sup>b</sup>
Residual	20,887	26	,803		
Total	40,167	29			

a. Dependent Variable: keberlanjutan usaha

b. Predictors: (Constant), strategi diversifikasi, kepuasan kerja, orientasi inovasi

Sumber : Output SPSS versi 24

Dari tabel Output Uji F Simultan (ANOVA) di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 7.999 > F_{tabel} = 2.69$  atau nilai probabilitas  $Sig = 0.001 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi Diversifikasi, Kepuasan Kerja, dan Orientasi Inovasi secara simultan terhadap Keberlanjutan Usaha.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Orientasi Inovasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha (Y). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai Kepuasan Kerja dan Orientasi Inovasi, maka semakin tinggi pula Keberlanjutan Usaha. Namun, variabel Strategi Diversifikasi (X3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Dengan demikian, upaya meningkatkan Kepuasan Kerja dan Orientasi Inovasi menjadi prioritas penting untuk mendukung keberlanjutan usaha.
2. Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.
3. Penelitian ini hanya meninjau tiga variabel bebas, yaitu Kepuasan Kerja, Orientasi Inovasi, dan Strategi Diversifikasi. Penelitian mendatang diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, seperti dukungan teknologi, kompetensi kewirausahaan, dan kebijakan pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Schumpeter, J. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Harvard University Press.

## ARTIKEL PENELITIAN

*Jurnal JUBIR (Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research) Vol. 2 No. 1 (2025)*

*ISSN: 3047-6542*

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber dari internet:

(<http://repositori.unsil.ac.id/8017/6/13.%20%20BAB%20II.pdf>, diakses tgl 17 Januari 2024).